



Rehab Taman dan Penanaman

Pohon Diintensifkan



■ Yulianingsih

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta secara intensif melakukan penanaman pohon di tepi jalan raya dan perbaikan taman kota. Penanaman pohon yang berfungsi sebagai perintang jalan dan penyerap polutan dilakukan di kanankiri jalan raya dan sempadan jalan.

Menurut Kabid Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Indiyah Widiningsih, hingga tahun ini jumlah pohon perintang yang sudah ditanam sebanyak 15 ribu pohon. Jumlah ini dirasakan masih sangat kurang, karena luas RTH publik di Kota Yogyakarta baru mencakup 17 persen dari total wilayah.

Idealnya, kata dia, RTH publik harus 20 persen. Karenanya tahun ini pihaknya akan intensif melakukan penanaman pohon perintang wilayah publik dan pinggir jalan raya.

Tahun ini kita anggarkan untuk penanaman pohon di empat penggal jalan yaitu di Jalan Manunggal (Batikan), Jalan Langensari, Jalan Ki Penjawi, dan Jalan Wolter Monginsidi," ujarnya, Selasa (9/9).

Dana yang dianggarkan untuk penanaman pohon di empat titik itu mencapai Rp 400 juta. Selain itu, tahun ini pihaknya juga menganggarkan rehabilitasi taman di empat titik yakni taman di sepanjang Jalan Kapas, Jalan KHA Dahlan, Jalan Yos Sudarso, dan Jalan Wolter Monginsidi.

Selain usianya sudah cukup tua, paparnya, aman tersebut letaknya juga lebih rendah dari jalan raya. Tanaman yang ada juga kurang variatif dan perlu diperbaharui.

Anggaran yang disediakan sebanyak Rp 1,1 miliar. Ia menyatakan, luasan taman kota di Yogyakarta hingga saat ini mencapai 56.862 meter persegi. Luasan ini akan terus diperjangan dan ditambah dengan pembuatan taman-taman kecil di pinggir jalan.

Lebih jauh, Indiyah menjelaskan pohon-pohon perintang yang dipilih untuk ditanam di pinggir jalan sebagian besar adalah pohon Tanjung. Alasannya, pohon ini cepat pertumbuhannya, mudah perawatannya, dan batang pohonnya tidak besar sehingga tidak membahayakan jika ada angin besar berhembus.

"Untuk wilayah Malioboro di bawah koordinasi Pemda DIY. Nantinya pohon-pohon langka yang akan ditanam di sana. Tetapi itu kewenangan Pemda DIY," katanya, menambahkan.

Selain itu, tahun ini BLH akan membagikan tanaman buah dalam pot ke setiap RW di Kota Yogyakarta. Untuk tahap awal setiap satu kelurahan akan dipilih satu RW untuk percontohan.

Tanaman buah dalam pot atau biasa disebut tabulampot akan dibagikan ke setiap keluarga. Diharapkan di setiap rumah aka ada tanaman jenis ini sehingga penghijauan di Kota Yogyakarta semakin terlihat.

■ ed: yusuf assidiq

2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
5.		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005